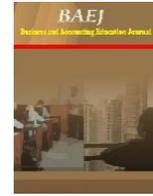




BAEJ 5 (2) (2024) 170 – 186

Business and Accounting Education Journal

<https://journal.unnes.ac.id/journals/baej>



Pengaruh Minat Dan Bakat Terhadap Kesuksesan Berwirausaha Mahasiswa Darullughah Waddawah (DALWA) Bangil Pasuruan

Nunuk Indarti¹, Sugeng Pradikto²

^{1,2} Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Pedagogi dan Psikologi, Universitas PGRI Wiranegara, Indonesia

DOI: 10.15294/baej.v5i2.9072

Sejarah Artikel

Diterima: 8 Juli 2024
Disetujui: 12 Juli 2024
Dipublikasikan: 31 Agustus 2024

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat dan bakat terhadap keberhasilan berwirausaha mahasiswa Darullughah Wadawah (DALWA) Pasuruan angkatan 2018, dengan jumlah 79 responden. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan. Data di peroleh dari angket respon mahasiswa Darullughah wadawah Pasuruan angkatan 2018 dengan Teknik analisis regresi berganda dengan menggunakan SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dapat diketahui nilai Thitung sebesar 6,508 dengan nilai signifikan sebesar 0,000, artinya nilai signifikan lebih kecil dari taraf alpha sebesar 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian diterima. Artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara faktor (minat dan bakat) terhadap keberhasilan berwirausaha

Keywords:

*Interests, Talents,
Entrepreneurial Success*

Abstract

This study aims to determine the influence of interest and talent on the entrepreneurial success of Darullughah Wadawah (DALWA) Pasuruan students class of 2018, with a total of 79 respondents. This research is a quantitative descriptive research, namely research by obtaining data in the form of numbers or quantitative data that is raised. The data was obtained from the 2018 Darullughah Wadawah Pasuruan student response questionnaire with quantitative analysis techniques using SPSS 25. The results of the study show that it can be known that the F_{cal} value is 6,508 with a significant value of 0.000, meaning that the significant value is smaller than the alpha level of 0.05. Thus it can be concluded that the research hypothesis is accepted. This means that there is a positive and significant influence between factors (interests and talents) on entrepreneurial success.

© 2024 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat Korespondensi
Jl. Ki Hajar Dewantara No.27-29,
Tembokrejo, Kec. Purworejo, Kota Pasuruan, Jawa Timur
Email: nunukindarti53@gmail.com

p-ISSN 2723-4495
e-ISSN 2723-4487

PENDAHULUAN

Bangsa Indonesia kini telah mengalami permasalahan begitu kompleks, hampir di segala aspek kehidupan, dari lokal hingga nasional. Salah satu contoh adalah pada bidang perekonomian negara yang kian lama tak kunjung membaik. Hal ini ditandai dengan angka pengangguran yang setiap tahun semakin meningkat. Selain itu, masih banyak sumber daya manusia di Indonesia yang kurang memiliki kemauan, semangat serta kemampuan yang cukup untuk berkembang dan bersaing dengan sumber daya manusia yang lain. Permasalahan tersebut harus mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah, baik melalui pelatihan kewirausahaan maupun melalui pendidikan. Pendidikan sangat berguna untuk menumbuh kembangkan potensi atau kemampuan yang ada pada Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada. Dalam kegiatan berwirausaha, peserta didik disyaratkan memiliki ketrampilan dan kemampuan berinovasi yang baik di bidang usaha, selain itu hal yang menunjang berwirausaha adalah memiliki minat untuk berwirausaha, karena minat atau bakat merupakan faktor penentu dalam menjalankan usaha.

Sudaryono (2012), menyatakan bahwa "minat adalah kesadaran yang timbul bahwa objek tertentu sangat disenangi dan melahirkan perhatian yang tinggi bagi individu terhadap objek tersebut". Minat adalah suka atau tidaknya seseorang terhadap suatu pekerjaan, tugas, maupun aktivitas yang membangkitkan rasa ingin tau yang tinggi. Minat berwirausaha dapat diartikan sebagai suatu keinginan yang timbul dari diri seseorang untuk membuka usaha dengan berani mengambil resiko dalam berbagai kesempatan. Minat berwirausaha perlu ditumbuh kembangkan oleh peserta didik untuk mempersiapkan menghadapi dunia kerja yang semakin sempit peluangnya di masa yang akan datang., Menurut Mahesa (2012) "jumlah entrepreneur di Indonesia masih sedikit dan mutunya belum bisa dikatakan hebat untuk menopang perekonomian, sehingga persoalan wirausaha ini menjadi persoalan yang mendesak bagi suksesnya pembangunan perekonomian di Indonesia". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat dan bakat terhadap keberhasilan berwirausaha mahasiswa Darullughah Waddawah Pasuruan angkatan 2018. Mahasiswa tersebut melakukan wirausaha di karenakan bisa menghasilkan uang dan senang. Alasan saya memilih mahasiswa angkatan 2014 karena mahasiswa sudah memasuki semester akhir dan akan segera lulus dari perguruan tinggi. Jadi yang menjadi permasalahannya adalah apa yang meletarbelakangi mahasiswa tersebut memilih berwirausaha. Karena mahasiswa tersebut merasa senang melakukan wirausaha tersebut dan mampu melaksanakannya. Sehingga hasil yang di dapat oleh mahasiswa tersebut sesuai dengan target yang di inginkan dan mampu bersaing dengan yang lainnya. Yahya Uswaturrosul (2015) Analisis minat dan motivasi berwirausaha mahasiswa (studi pada program studi administrasi bisnis Telkom university angkatan 2011). Valentina Putri Wijayanti (2014) Pengaruh minat berwirausaha dan soft skills terhadap prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan peserta didik kela X dan XII program keahlian elektronika industry SMK Muda Patria. Dari penelitian ini dapat di ketahui bahwa Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara minat berwirausaha dan soft skills secara bersama sama terhadap prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan peserta didik kela X dan XII program

keahlian elektronika industry SMK Muda Patria. Berdasarkan penelitian terdahulu di atas bahwa minat dan bakat berpengaruh terhadap keberhasilan berwirausaha, karena jika tingkat minat dan bakat baik maka tingkat keberhasilan berwirausaha juga akan meningkat.

METODE

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2011) "penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan".

Penelitian ini untuk mengkaji pengaruh variabel bebas X1 (Minat) dan X2 (Bakat) terhadap variabel terikat Y (Keberhasilan Berwirausaha).

a. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2010), Validitas adalah "suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument. suatu instrument yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah".

Uji validitas ini di gunakan sebagai alat ukur untuk mendapatkan data secara valid. Uji validitas dalam penelitian ini di lakukan dengan menggunakan program *SPSS 25*. Uji validitas ini membandingkan nilai masing-masing item pertanyaan dengan nilai total. Apabila besarnya nilai total koefisien item pertanyaan masing-masing variabel melebihi nilai signifikansi maka item pertanyaan tidak valid. Nilai signifikansi harus lebih kecil dari 0,05 maka item pertanyaan baru dikatakan valid atau dapat dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel dan nilai r positif dan signifikan, maka pertanyaan tersebut dikatakan valid.

b. Uji Reabilitas

Arikunto (2013), mengatakan "Reabilitas menunjukan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat di percaya untuk di gunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik".

Menurut Noor (2011), "untuk menentukan reabilitas dapat dilihat dari nilai alfa jika nilai alfa lebih lebih besar dari r_{tabel} , maka dapat di katakan reliabel ($r > 0,60$)".

1. Pengumpulan Data

a. Jenis Data

Menurut Jonathan Sarwono (2006:259), "Pengumpulan data penelitian kuantitatif merupakan pengumpulan data yang datanya bersifat angka –

angka statistik yang dapat di kuantifikasi. Data tersebut berbentuk variabel – variable dan operasionalisasinya dengan skala ukuran tertentu misalnya skala nominal, ordinal, interval dan ratio.

b. Sumber Data

1) Data Primer

Menurut Sugiono (2007:129), sumber data primer adalah “merupakan data yang di dapat dari sumber pertama”. Adapun Sumber data primer dalam penelitian ini di peroleh dari responden mahasiswa Darululughah Wadawah Pasuruan angkatan 2014 dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam angket.

2) Data Skunder

Data sekunder data yang diperoleh dari dokumen. Data ini diperoleh dari catatan/jurnal dari mahasiswa angkatan 2014.

2. Teknik pengumpulan data

Guna memperoleh data yang lengkap untuk menunjang penulisan ini, maka diadakan pengumpulan data melalui:

a. Kuesioner atau Angket

Menurut Sugiyono (2012), “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

b. Studi Pustaka

Studi pustaka yaitu pengumpulan data dengan cara pengalihan teori-teori, baik yang berasal dari literatur maupun dari kalangan ilmiah yang berhubungan dengan pokok bahasan.

c. Dokumentasi

Menurut Etta Mamang Sagadji dan Sopiah (2010), “Dokumentasi dapat digunakan sebagai pengumpul data apabila informasi yang dikumpulkan bersumber dari dokumen, seperti : buku, jurnal, surat kabar, majalah, notulen rapat, dan sebagainya”.

3. Analisis Data

Menurut Sugiono (2009), “Teknis analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik, terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data yaitu analisis statistik deskriptif dan inferensial”.

Uji analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2015), statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasinya.

b. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah data mengalami penyimpangan atau tidak. Uji ini dilakukan setelah melakukan analisis Regresi. Uji Asumsi klasik terdiri dari :

1) Uji Normalitas

Menurut Imam Ghozali (2005), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat (*dependen*) dan variabel bebas (*independen*) memiliki kontribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui model regresi yang baik yaitu apabila variabel-variabel yang diteliti mempunyai kontribusi normal atau mendekati normal.

2) Uji Multikoloniaritas

Menurut Santoso dan Ashari (2005), Uji ini merupakan bentuk pengujian untuk asumsi dalam analisis regresi berganda. Gejala multikoloniaritas adalah gejala korelasi antar variabel independen.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian atau residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Menurut Santoso dan Ashari (2005), asumsi heteroskedastisitas adalah asumsi dalam regresi dimana varians dari residual tidak sama untuk satu pengamatan ke pengamatan yang lain. cara yang di gunakan dalam penelitian ini untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas adalah dengan uji *Park*.

4) Analisis Sttistik Inferensial

Menurut Sugiyono (2007) menyatakan "statistik inferensial, (sering juga disebut statistik induktif atau statistik probabilitas), adalah statistik yang digunakan menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi".

4. Regresi Berganda

Menurut Sugiyono (2016) tujuan dari analisis regresi berganda adalah untuk mengetahui pengaruh antara minat (X1) dan bakat (X2) terhadap keberhasilan berwirausaha (Y) dengan menggunakan program *SPSS 25*.

Persamaan regresi ganda pada penelitian ini dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

5. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Dalam penelitian ini, uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel *independen* secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel *dependen*.

Dasar pengambilan keputusannya (Ghozali, 2005), adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi, yaitu:

- 1) Apabila probabilitas signifikansi > 0.05 , maka H_0 gagal ditolak dan H_a ditolak. Artinya variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terkait.
- 2) Apabila probabilitas signifikansi < 0.05 , maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terkait.

b. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2005), Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan Y, apakah variabel X_1 dan X_2 (minat dan bakat) benar-benar berpengaruh terhadap variabel Y (keberhasilan berwirausaha) secara terpisah atau parsial. Pengambilan keputusan dalam uji t dengan menggunakan program *SPSS 25*, adapun pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_a diterima H_0 ditolak
- 2) Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima H_a ditolak

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi dari suatu instrumen, dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian. Dalam menguji validitas instrumen tiap item menggunakan koefisien korelasi produk moment dengan taraf signifikan $r_{hitung} > r_{tabel} (0,468)$. Berikut ini merupakan validitas hasil perhitungan tiap item yang telah dilakukan.

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian X1 (Minat)

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	21,25	5,987	,649	.	,796
item_2	21,30	5,484	,651	.	,798
item_3	20,95	6,471	,746	.	,789
item_4	22,90	5,147	,555	.	,845
item_5	20,80	6,905	,693	.	,805
item_6	20,80	6,905	,693	.	,805

Sumber: Data diolah peneliti 2018

Berdasarkan variabel psikologis yang terdapat 6 item pernyataan menunjukkan R_{tabel} (0,468) dengan taraf signifikan 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa item pernyataan yang terdapat di variabel X1 valid. Hasil deskripsi tersebut menunjukkan bahwa Seseorang akan berminat untuk berwirausaha ketika memiliki kesiapan yang lebih baik dibandingkan mereka yang tidak memiliki minat untuk merintis sebuah usaha (Rahayu & Sulistyowati, 2022).

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian X2 (Bakat)

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	20,80	11,432	,799	.	,824
item_2	21,10	8,621	,746	.	,813
item_3	20,80	11,432	,799	.	,824
item_4	20,70	11,379	,858	.	,820
item_5	22,65	7,713	,600	.	,902
item_6	20,70	11,379	,858	.	,820

Sumber: Data diolah peneliti 2018

Berdasarkan variabel psikologis yang terdapat 9 item pernyataan menunjukkan R_{tabel} (0,468) dengan taraf signifikan 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa item pernyataan yang terdapat di variabel X2 valid.

**Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Y
(Keberhasilan Berwirausaha)**

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	33,65	31,924	,631	.	,885
item_2	33,10	36,621	,788	.	,884
item_3	33,45	32,682	,859	.	,869
item_4	33,10	36,621	,788	.	,884
item_5	34,15	27,397	,641	.	,904
item_6	34,25	29,355	,818	.	,867
item_7	34,30	31,589	,621	.	,887
item_8	33,25	35,566	,903	.	,878
item_9	33,15	36,029	,861	.	,881

Sumber: Data diolah peneliti 2018

Berdasarkan variabel psikologis yang terdapat 9 item pernyataan menunjukkan R_{tabel} (0,468) dengan taraf signifikan 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa item pernyataan yang terdapat di variabel Y valid.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji seberapa jauh alat ukur yang digunakan dapat dipercaya. Suatu instrumen dikatakan reliabel (dapat dipercaya) untuk digunakan sebagai alat pengumpul data apabila instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang telah dapat dipercaya (reliabel) akan menghasilkan data yang dapat dipercaya pula. Dengan ketentuan apabila memberikan nilai $alpha (a) > 5\%$ (0,468). Berikut merupakan hasil uji reliabilitas dari penyebaran instrumen (angket) :

Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Alpha Cronbach's	Alpha	Keterangan
Minat (X1)	0,832	0,60	Reliabel
Bakat (X2)	0,855	0,60	Reliabel
Keberhasilan Berwirausaha (Y)	0,894	0,60	Reliabel

Sumber : data di olah peneliti 2018

Tabel hasil uji reliabilitas diatas menunjukkan bahwa semua variabel (X1,X2,Y) mempunyai nilai $Alpha\ Cronbach's > 0,60$ sehingga dapat dikatakan

bahwa instrumen yang telah di uji cobakan oleh peneliti ini reliabel untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.

3. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

a. Variabel Minat (X1)

Variabel minat (X1) dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan indikator seperti kesukaan dan keinginan. Menurut penelitian responden berdasarkan hasil dari *SPSS* versi 25.00, maka disusun distribusi frekuensi variabel minat (X1) sebagai berikut :

Interval		Kategori	F	Prosentae
26	30	Sangat Setuju	56	71%
21	25	Setuju	19	24%
16	20	Ragu-Ragu	4	5%
11	15	Tidak Setuju	0	0%
6	10	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah			79	100%

Sumber : Data di olah peneliti 2018

Berdasarkan pada tabel 5. diatas dapat di interpretasikan bahwa dari 79 responden dapat diketahui bahwa 56 responden atau 71% menjawab sangat setuju, 19 responden atau 24% menjawab setuju, 4 responden atau 5% menjawab ragu-ragu, 0% menjawab tidak setuju serta 0% menjawab sangat tidak setuju.

b. Variabel Bakat (X2)

Variabel bakat (X2) dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan indikator seperti kemampuan dari lahir dan latihan.

Interval		Kategori	F	Prosentae
26	30	Sangat Setuju	41	52%
21	25	Setuju	27	34%
16	20	Ragu-Ragu	11	14%
11	15	Tidak Setuju	0	0%
6	10	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah			79	100

Sumber : Data di olah peneliti 2018

Berdasarkan data diatas dapat di interpretasikan bahwa dari 79 responden dapat diketahui bahwa 41 responden atau 52% menjawab sangat

setuju, 27 responden atau 34% menjawab setuju, 11 responden atau 14% menjawab ragu-ragu, 0% menjawab tidak setuju serta 0% menjawab sangat tidak setuju.

c. Variabel Y

Variabel Keberhasilan Berwirausaha (Y) dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan indikator seperti manajemen strategi, manajemen sumber daya manusia dan manajemen pemasaran.

Menurut penelitian responden berdasarkan hasil dari SPSS versi 25.00, maka disusun distribusi frekuensi variabel keberhasilan berwirausaha (Y) sebagai berikut :

Interval		Kategori	F	Prosentae
39	45	Sangat Setuju	37	47%
32	38	Setuju	31	39%
25	31	Ragu-Ragu	11	14%
18	24	Tidak Setuju	0	0%
11	17	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah			79	100%

Sumber : Data di olah peneliti 2018

Berdasarkan pada tabel 5. diatas dapat di interpretasikan bahwa dari 79 responden dapat diketahui bahwa 37 responden atau 47% menjawab sangat setuju, 31 responden atau 39% menjawab setuju, 11 responden atau 14% menjawab ragu-ragu, 0% menjawab tidak setuju serta 0% menjawab sangat tidak setuju.

d. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas Bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Dikatakan berdistribusi normal apabila pada normal probability plot sebaran error masih berada di sekitar garis lurus.

Pada *normal probability plot* diatas, terlihat sebaran *error* masih ada di sekitar garis lurus. Hal ini menunjukkan model regresi memenuhi asumsi normalitas atau residu dari model dapat dianggap berdistribusi normal.

2. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas berkaitan dengan usaha untuk memberikan penelitian apakah dalam model regresi variabel terikat layak diprediksi berdasarkan pada masukan dari variabel bebasnya. Berikut ini merupakan kurva hasil dari uji heterokedastisitas yang telah dilakukan sebagai berikut: Pada hasil dari Scatterplot, ini dapat membantu kita mengetahui penyebaran data, dan membantu untuk memprediksi nilai regresi antara “mata pelajaran prakarya dan kewirusahaan dan motiavsi belajar” dengan minat berwirasaha.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk menganalisis pengaruh antara suatu *Dependent Variable* dengan dua atau lebih *Independent Variable*, maka peneliti menggunakan teknis analisis regresi linier berganda. Hasil dari analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.624	3.098		.202	.841		
	Minat	.731	.112	.480	6.508	.000	.800	1.249
	bakat	.741	.113	.482	6.542	.000	.800	1.249

a. Dependent Variable: keberhasilan_berwirausaha

Sumber : data diolah peneliti 2018

Berdasarkan tabel 7 diatas maka dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 0,624 + 0,731 X_1 + 0,741 X_2$$

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai konstanta sebesar 0,624 menunjukkan bahwa Minat (X_1), dan bakat (X_2), maka Keberhasilan berwirausaha sebesar 0.624. Jika X_1 berubah satu satuan, maka Y akan berubah sebesar 0.731 dengan menganggap X_2 tetap. Jika X_2 berubah satu satuan, maka Y akan berubah sebesar 0,741 dengan menganggap X_1 tetap. X_2 yang paling besar berpengaruh meskipun keduanya sama-sama berpengaruh.

Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linier Berganda Pada Variabel X (X₁ dan X₂) Terhadap Y

Model Summary ^b										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.818 ^a	.669	.661	2.987	.669	76.961	2	76	.000	1.611
a. Predictors: (Constant), bakat, minat										
b. Dependent Variable: keberhasilan_berwirausaha										

Sumber : data di olah peneliti 2018

Dari tabel 8 diatas diketahui bahwa R square = 0.669 adalah pengkuadratan dari koefisien korelasi, atau $0,818 \times 0,818 = 0,669$. Hal ini menunjukkan keberhasilan berwirausaha (Y) dipengaruhi sebesar 66,9% oleh variabel tujuan (X₁ dan X₂). Sedangkan sisanya 30,1% dari faktor lain diluar variabel yang ditujukan.

e. Hasil Uji Hipotesis Uji Parsial (Uji T)

Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Secara Parsial (Uji T)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.624	3.098		.202	.841		
	minat	.731	.112	.480	6.508	.000	.800	1.249
	bakat	.741	.113	.482	6.542	.000	.800	1.249
a. Dependent Variable: keberhasilan_berwirausaha								

Sumber : data diolah peneliti 2018

a. Minat

Berdasarkan dari hasil analisis data pada tabel 10 dapat diketahui bahwa variabel minat (X₁) memiliki signifikasi $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara parsial antara minat (X₁) terhadap keberhasilan berwirausaha (Y). dengan demikian dapat dikatakan bahwa Ho ditolak Ha diterima. Hasil deskripsi tersebut menunjuk kan bahwa minat berwirausaha mahasiswa dapat berkembang sesuai dengan faktor yang mempengaruhinya seperti faktor dari dalam seperti persepsi, sikap, motivasi, prestasi belajar,

bakat, jenis kelamin dan harapan bekerja, dan juga faktor dari luar yang muncul karena adanya pengaruh media sosial, ekonomi keluarga, pendidikan atau pengetahuan, lingkungan dan lain sebagainya (Sumerta et al., 2020). Seseorang akan berminat untuk berwirausaha ketika memiliki kesiapan yang lebih baik dibandingkan mereka yang tidak memiliki minat untuk merintis sebuah usaha (Rahayu & Sulistyowati, 2022) tentunya menjadi peluang bagi mahasiswa Darulughah waddawah (Dalwa) Bangil melihat bagaimana minat mempunyai andil yang cukup besar dalam kesuksesan berwirausaha.

b. Bakat

Berdasarkan dari hasil analisis data pada tabel dapat diketahui bahwa variabel bakat (X_2) memiliki signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara parsial antara sosial (X_2) terhadap kinerja karyawan (Y). dengan demikian dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak H_a diterima.

Uji Simultan (Uji F)

**Tabel 4.9 Hasil Analisis Regresi Secara Simultan (Uji F)
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1373.548	2	686.774	76.961	.000 ^b
	Residual	678.199	76	8.924		
	Total	2051.747	78			
a. Dependent Variable: keberhasilan_berwirausaha						
b. Predictors: (Constant), bakat, minat						

Sumber : data di olah peneliti 2018

Berdasarkan dari hasil analisis data tabel 4.10 dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 76,961 dengan nilai signifikan sebesar 0,000, artinya nilai signifikan lebih kecil dari taraf alpha sebesar 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian diterima. Artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara faktor (minat dan bakat) terhadap keberhasilan berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa dua (2) variabel memiliki pengaruh terhadap keberhasilan berwirausaha. Menurut temuan ini, minat berwirausaha mahasiswa dipengaruhi oleh pengetahuan yang dimilikinya. Hal ini dikarenakan perguruan tinggi yang

mengajarkan kewirausahaan dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang teori dan praktek menjual produk secara langsung. Semakin tinggi pengetahuan kewirausahaan, maka bakat mahasiswa untuk berwirausaha dapat semakin meningkat (Satrionugroho & Tomo, 2020; Santoso, dkk, 2021). Senada pendapat tersebut bahwa minat berwirausaha telah ditanamkan sejak awal di bangku perkuliahan (Abdullah & Septiany, 2019; Santoso & Nurkhin, 2022).

PEMBAHASAN

Pengaruh Minat Terhadap Keberhasilan Berwirausaha Mahasiswa Darullughah Wadawah Pasuruan Angkatan 2018

Setelah melakukan penelitian, di peroleh data dari responden mengenai minat mahasiswa Darullughah Waddawah Pasuruan sebesar 71% menjawab sangat setuju dan 24% menjawab setuju. Dalam hal ini di katakan bahwa, semakin tinggi tingkat minat mahasiswa maka akan semakin tinggi juga tingkat keberhasilan berwirausaha. Hal ini di buktikan dengan hasil *SPSS* versi 25 pada tabel 7. Di ketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,000 sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga minat berpengaruh terhadap keberhasilan berwirausaha. Hal ini dapat di dukung oleh penelitian terdahulu yaitu diantaranya Yahya Uswaturrosul (2015) Analisis minat dan motivasi berwirausaha mahasiswa (studi pada program studi administrasi bisnis Telkom university angkatan 2011). Dari penelitian ini dapat di ketahui bahwa Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 95,4% mahasiswa berminat berwirausaha dan motivasi mahasiswa untuk berwirausaha termasuk kategori tinggi yaitu 73,63%.

Pengaruh Bakat Terhadap Keberhasilan Berwirausaha Mahasiswa Darullughah Waddawah Pasuruan angkatan 2018

Setelah melakukan penelitian, di peroleh data dari responden mengenai bakat mahasiswa Darullughah Waddawah Pasuruan sebesar 52% menjawab sangat setuju dan 34% menjawab setuju. Dalam hal ini di katakan bahwa, semakin tinggi tingkat bakat mahasiswa maka akan semakin tinggi juga tingkat keberhasilan berwirausaha. Hal ini di buktikan dengan hasil *SPSS* versi 25 pada tabel 7. Di ketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,000 sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga bakat berpengaruh terhadap keberhasilan berwirausaha. Hal ini dapat Yahya Uswaturrosul (2015) Analisis minat dan motivasi berwirausaha mahasiswa (studi pada program studi administrasi bisnis Telkom university angkatan 2011). Dari penelitian ini dapat di ketahui bahwa Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 95,4% mahasiswa bakat berwirausaha dan motivasi mahasiswa untuk berwirausaha termasuk kategori tinggi yaitu 73,63%.

Pengaruh Minat dan Bakat Terhadap Keberhasilan Berwirausaha Mahasiswa Darullughah Waddawah Pasuruan angkatan 2018

Setelah dilakukan penelitian berkaitan dengan upaya untuk mengetahui antara minat (X1) dan bakat (X2) terhadap keberhasilan berwirausaha (Y) dengan menyebarkan kusioner, maka di peroleh data dapat di paparkan dalam bentuk perhitungan regresi berganda pada tabel 11. Signifikan dengan di peroleh $0,00 < 0,05$, berarti H_0 di tolak, H_a di terima. Sehingga dapat di simpulkan "Ada Pengaruh yang Signifikan Antara Minat dan Bakat Terhadap Keberhasilan Berwirausaha Mahasiswa Darullughah Waddawah Pasuruan angkatan 2018" secara simultan. Hal ini dapat di dukung oleh penelitian terdahulu yaitu diantaranya Afif Nur Rahmadi (2016) Faktor-faktor yang berpengaruh minat berwirausaha pada mahasiswa program studi manajemen fakultas ekonomi universitas kadiri.

Dari penelitian ini dapat di ketahui bahwa dari tiga faktor (inovasi, kreatifitas dan lingkungan teknologi) dalam penelitian ini berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Valentina Putri Wijayanti (2014) Pengaruh minat berwirausaha dan soft skills terhadap prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan peserta didik kela X dan XII program keahlian elektronika industry SMK Muda Patria. Dari penelitian ini dapat di ketahui bahwa Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara minat berwirausaha dan soft skills secara bersama sama terhadap prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan peserta didik kela X dan XII program keahlian elektronika industry SMK Muda Patria.

KESIMPULAN

Hasil penelitian membuktikan terdapat pengaruh antara minat terhadap keberhasilan berwirausaha, dengan t hitung 6,508 dengan taraf signifikan 0.000 yang lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menolak H_0 dan menerima H_a . Dengan demikian berarti bahwa bakat mempunyai pengaruh positif terhadap keberhasilan berwirausaha.

Hasil penelitian membuktikan terdapat pengaruh antara bakat terhadap keberhasilan berwirausaha. Dilihat dari perhitungan yang telah diperoleh nilai rhitung 6,542 dengan taraf signifikan 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menolak H_0 dan menerima H_a . Dengan demikian berarti bahwa bakat mempunyai pengaruh positif terhadap keberhasilan berwirausaha

Minat dan bakat secara bersama-sama memiliki pengaruh yang cukup kuat terhadap keberhasilan berwirausaha. F hitung sebesar 76,961 dengan nilai signifikan sebesar 0,000, artinya nilai signifikan lebih kecil dari taraf alpha sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa dua (2) variabel memiliki pengaruh terhadap keberhasilan berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, D., & Septiany, F. R. (2019). *Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Ber- wirausaha (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka)*. www.detiknews.com
- Alifuddin, M., & Razak, M. (2015). *Kewirausahaan (Teori dan Aplikasi) Strategi membangun kerajaan bisnis(Revisi)*. Jakarta Timur: MAGNAScript Publishing.
- Alma, Buchari. 2007. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Aminudin, (2018). *Tujuan, Strategi dan Model dalam Penelitian Kualitatif,(dalam Metodologi Penelitian Kualitatif : Tinjauan Teoritis dan Praktis)*. Malang : Lembaga Penelitian UNISMA.
- Anggraeni, B., & Harnanik. (2015). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Islam Nusantara Comal Kabupat- en Pematang. In *Juni* (Issue 1).
- Atmadja, AdwinS. (1999). Inflasi di Indonesia: Sumber-sumber Penyebabnya dan Pengendaliannya. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 1(1), 54-57.
- Atmaja, A.T, & Mergunani. (2016). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Aktivitas Wirausaha Terhadap Minat Ber- wirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Semarang*. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Atta, Malik Amer. (2012). Effects of Motivation and Parental Influence on the Educational Attainments of students at Secondary Level. *The Journal of academic Research International*, 2(3), 427-431.
- Cahyani, T. (2018). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Minat Berwirausaha Terhadap Motivasi Untuk Menjadi Young Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang*. UIN Malang Press.
- Channin, P. (1997). Same or Different; Comparison of the Beliefs Australian and Chinese University Students Hold about Learning's Proceeding of AARE Conference, Swisburne University. Available at: <http://www.swin.edu.au/aare/97pap/CHAN97058.html>. Diunduh pada 3 Juni 2003
- Dharmawati, M. (2016). *Kewirausahaan(1st ed.)*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Fitriani, Nurul. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar, Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogi Guru dan Kompetensi Profesional Guru terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi. Post-Graduate Programme.
- Hamali, A. Y., & Budihastuti, E. S. (2017). *Pemahaman Kewirausahaan (1st ed.)*. Depok: Kencana.
- Hasanudin, H. M. (2019). *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Telkom*. Telkom University.
- Purwana, D., & Wibowo, A. (2017). *Pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi (1st ed.; Ratih, Ed.)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Janawi. (2012). *Kompetensi Guru Citra Guru Profesional*. Bangka Belitung dan

Bandung: Shiddiq Press and Alfabeta.

Kirana, D. G. C., Harini, & Nugroho, J. A. (2018) . Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan

Mahasiswa Prodi PKK Konsentrasi Tata Busana Fakultas Teknik UNNES. Universitas Negeri Semarang.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta. Sumantri, Arif. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Prenada Media Group, Jakarta.